

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT Starindo Karya Rezeki adalah perusahaan yang beroperasi di bidang jasa ekspedisi, dengan melayani jasa pengiriman melalui laut, dengan melihat adanya peluang usaha dalam bidang ini, pemilik membangun perusahaan ini sejak tahun 2016. Perusahaan yang sudah bergerak sekitar 3 tahun ini mengalami peningkatan *turnover* setiap tahunnya yaitu sebesar 20,25% dan 22,5% untuk tahun 2017 dan 2018 berturut-turut. Peningkatan tersebut tentu dapat mengganggu kinerja perusahaan dalam melaksanakan pekerjaannya.

Sesuai dengan harapan perusahaan yang selalu ingin memberikan pelayanan terbaik demi tercapainya kepuasan pelanggan, maka perusahaan ingin mengatasi hal tersebut dengan baik. Pada observasi yang dilakukan penulis, penulis mengetahui bahwa PT Starindo Karya Rezeki selalu tidak mengetahui alasan karyawan keluar dari perusahaan dengan benar dan penilaian kinerja terhadap karyawan juga belum pernah diterapkan, sehingga penulis menawarkan untuk menerapkan sistem penilaian kinerja pada karyawan di PT Starindo Karya Rezeki. Dengan demikian perusahaan memiliki data yang lebih akurat dan faktual dalam menilai kinerja karyawannya dan dapat mengetahui arah pengembangan yang dapat dilakukan.

Persaingan yang semakin ketat dalam bidang ini, tentu tingkat urgensi untuk mengatasi masalah ini menjadi semakin kuat, apabila perusahaan ingin terus meningkatkan kepuasan pelanggan, maka perusahaan perlu terus mengembangkan *knowledge*, *skill*, dan *attitude* karyawannya agar kinerja perusahaan dapat terus ditingkatkan. Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk meningkatkan kinerja perusahaan PT Starindo Karya Rezeki dengan harapan memungkinkan menurunkan tingkat *turnover* yang telah terjadi dan meningkatkan mutu karyawan PT Starindo Karya Rezeki demi terciptanya kepuasan pelanggan sesuai dengan visi perusahaan. Pada laporan kerja praktek dengan judul **Penerapan *Performance Appraisal* terhadap Karyawan PT**

Starindo Karya Rezeki ini diharapkan dapat mendukung perusahaan dalam menerapkan sistem *performance appraisal* dengan baik.

1.2 Ruang Lingkup

Lingkup dari kerja praktek ini adalah melakukan perancangan dan penerapan *performance appraisal* terkait cara meningkatkan kinerja karyawan di PT Starindo Karya Rezeki. Harapan penulis adalah kualitas para pekerja dapat terus ditingkatkan demi terciptanya kepuasan pelanggan dan kemajuan perusahaan.

1.3 Tujuan Proyek

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan kerja praktek ini adalah:

1. Pemilik dapat mengerti pentingnya *performance appraisal* dalam menciptakan karyawan yang handal dan dapat menerapkan *performance appraisal* dengan baik untuk menilai dan mengembangkan kinerja karyawannya, sehingga tingkat *turnover* per tahun bisa diturunkan sebesar minimal 10%.
2. Setiap karyawan dapat termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya, sehingga pemilik dapat memberikan penghargaan sesuai kinerja yang dihasilkannya dan memberikan pelatihan dan pengembangan sesuai dengan kebutuhan perusahaan dari hasil penilaiannya.

1.4 Luaran Proyek

Luaran proyek dari kerja praktek ini sebagai berikut:

1. Formulir *performance appraisal* yang dibuat untuk mengevaluasi kinerja karyawan, sehingga setiap proses penilaian dapat didokumentasikan demi terciptanya pengembangan kualitas kinerja. Form dibuat dengan penilaian dalam 3 aspek yang terdiri dari aspek teknis pekerjaan, aspek kepribadian, dan aspek kepemimpinan, yang penilaiannya dilakukan dengan memberikan skor dalam bentuk angka, yang kemudian skor tersebut akan dijumlahkan dan hasil penilaian akan ditentukan sesuai klasifikasi nilai yang sudah ditetapkan. Selain itu, form tersebut berisi data prestasi yang sudah dicapai oleh karyawan,

pengembangan prestasi yang ingin dicapai karyawan dan juga catatan keluhan ataupun *feedback* dari karyawan kepada perusahaan.

2. Program *reward* dibuat agar setiap karyawan termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya dan tingkat *turnover* pun dapat dikendalikan. *Reward* diberikan kepada karyawan apabila perusahaan dapat meminimalisir kerugian atas barang retur dan keluhan dari pelanggan atas barang-barang yang diterimanya demi tercapai visi perusahaan yaitu menjadi perusahaan yang memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen. *Reward* dapat diberikan dengan sistem *profit sharing* dalam bentuk uang.
3. Adanya program *training and development* untuk meningkatkan kinerja karyawannya. Untuk program pelatihan, operator bongkar muat dapat mengikuti pelatihan *transportation management and cargo*, dengan pelatihan ini karyawan dapat menguasai perencanaan transportasi, perencanaan jaringan, strategi distribusi dan transportasi, pemilihan *third party logistic* dan sebagainya, sehingga perusahaan dapat meningkatkan pelayanannya dengan melaksanakan operasional pekerjaan secara efektif dan efisien. Selain itu, untuk meningkatkan keselamatan kerja, karyawan dapat mengikuti pelatihan keselamatan kerja, agar menghindari risiko yang tidak diinginkan.

1.5 Manfaat Proyek

Manfaat dari kegiatan kerja praktek ini yaitu:

1. Bagi karyawan
Knowledge, skill dan *attitude* karyawan dapat terus ditingkatkan, dan karyawan juga bisa memberitahukan keluhan yang dialaminya pada saat bekerja, sehingga pemilik dapat mengetahui keluhan tersebut dan mengatasi keluhannya. Selain itu, karyawan dapat termotivasi untuk terus meningkatkan kinerjanya agar *mendapatkan* penghargaan sesuai kinerja yang dihasilkan.
2. Bagi perusahaan
Kualitas setiap karyawan dapat terus meningkat, sehingga dapat memberikan nilai positif bagi perusahaan demi terciptanya kepuasan pelanggan yang mendorong peningkatan kinerja perusahaan.

1.6 Sistematika Pembahasan

Penulisan laporan kerja praktek ini terdapat tujuh bab dengan uraian seperti di bawah ini:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bagian ini akan dijelaskan latar belakang yang menjadi dasar penulis untuk melaksanakan kegiatan kerja praktek, ruang lingkup proyek, tujuan proyek, luaran proyek, manfaat proyek, dan sistematika pembahasan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini akan dijelaskan teori-teori yang berkaitan dengan topik kerja praktek yang akan dilaksanakan dan teori-teori untuk merancang luaran proyek, sehingga menjadi acuan untuk memecahkan dan mengatasi permasalahan dalam proyek ini.

BAB III: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bagian ini akan dideskripsikan identitas perusahaan seperti tempat kerja praktek, tipe usaha yang dijalankan perusahaan, struktur organisasi, sejarah perusahaan, dan aktivitas kegiatan operasional perusahaan

BAB IV: METODOLOGI

Pada bagian ini akan diuraikan rancangan penelitian, metode pengumpulan data, proses perancangan, tahapan dan jadwal pelaksanaan dalam kegiatan kerja praktek.

BAB V: ANALISIS DATA DAN PERANCANGAN

Pada bagian ini akan membahas tentang kondisi perusahaan saat ini yang dikumpulkan dari hasil observasi/wawancara sehingga menjadi acuan untuk merancang sistem yang akan dijalankan oleh perusahaan dalam mengatasi kendala yang sedang dialami.

BAB VI: IMPLEMENTASI

Pada bagian ini akan dijelaskan proses yang terjadi pada tahap simulasi dan perubahan-perubahan yang muncul setelah diterapkannya rancangan sistem dari penulis.

BAB VII: KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini akan dijelaskan kesimpulan dari seluruh pembahasan yang telah dibuat sebelumnya dan mengemukakan saran kepada klien dan peneliti selanjutnya, sehingga dapat ditindaklanjuti untuk perbaikan kedepannya.